

**PENINGKATAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS ANAK MELALUI  
PERMAINAN TEBAK SUARA DENGAN KARTU GAMBAR  
BINATANG DI PAUD PALAPA I KECAMATAN BATANG ANAI  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**Rusefrinaria**

**Abstrak**

Perkembangan Peningkatan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Di PAUD Palapa I Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman masih rendah. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan perkembangan kosa kata bahasa Inggris anak melalui permainan tebak suara dengan kartu gambar binatang. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian PAUD Palapa I Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman pada kelompok B1 yang berjumlah 14 orang anak. Teknik yang digunakan adalah pengumpulan data berupa observasi dan format hasil penilaian diolah dengan teknik persentase. Ternyata perkembangan kosa kata bahasa Inggris anak mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Maka dapat disimpulkan bahwa permainan tebak suara dengan kartu gambar binatang dapat meningkatkan perkembangan kosa kata bahasa Inggris anak.

**Kata kunci** ; kosa kata, kartu gambar binatang

**Pendahuluan**

Sistem Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) merupakan salah satu jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, pendidikan nasional menjelaskan bahwa Taman Kanak-kanak (TK) termasuk Pendidikan Anak Usia Dini yang memberikan pembinaan bagi anak dari sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan rohani agar anak memiliki kesiapan lebih lanjut memasuki pendidikan selanjutnya (Depdiknas 2003). Usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*), oleh karena itu pendidikan pada masa ini merupakan pendidikan yang sangat fundamental dan sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya. Isu globalisasi saat ini menuntut sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berkomunikasi dalam berbagai bahasa asing terutama bahasa Inggris sebagai bahasa internasional. Keahlian berbahasa asing ini diperlukan untuk menguasai ilmu pengetahuan, memiliki pergaulan luas dan karir yang baik. Hal ini membuat semua orang dari berbagai kalangan termotivasi untuk menguasai bahasa Inggris.

Makaseyogyanya bahasa Inggris dikenalkan sejak usia dini khususnyapada lembaga pendidikan anak usia dini. Hal ini berdasarkan asumsi bahwa anak lebih cepat belajar bahasa asing dari pada orang dewasa Santrock (2007: 313). Salah satu komponen pembelajaran bahasa adalah pemahaman kosakata. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Inggris, peneliti sering mendapati anak usia dini khususnyapada pendidikan di PAUD Palapa Kec. Batang Anai Kab. Padang Pariaman sering mengalami kesulitan dalam penguasaan kosakata Bahasa Inggris. Perbendaharaan kosakata bahasa Inggris mereka masih kurang serta pelafalan bahasa Inggris (*pronunciation*) juga belum benar. Mereka menganggap bahwa bahasa Inggris itu sulit karena pengucapannya yang terkesan asing dan jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Anak didik juga terkesan bosan dan kurang termotivasi mengikuti pembelajaran bahasa Inggris. Penguasaan bahasa Inggris yang masih rendah pada anak usia dini tersebut disebabkan karena latar belakang keluarga yang kurang mendukung pembelajaran bahasa Inggris, pendekatan pembelajaran yang kurang menarik, pemilihan bahan ajar bahasa Inggris yang kurang tepat di sekolah, komunikasi yang kurang hangat antar guru dengan siswa, serta penggunaan media yang kurang variatif dalam pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini. Melihat kendala-kendala tersebut dan fenomena yang ada di lapangan, maka peneliti mencoba mencari berbagai macam teknik dan strategi untuk membantu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris di PAUD. Dengan melibatkan indra penglihatan dan indra pendengaran, khususnya dengan pemanfaatan media kartu gambar binatang diharapkan pengetahuan tentang kosakata bahasa Inggris dapat lebih mudah diterima oleh anak usia dini dengan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga anak-anak tidak merasa bosan dan lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran bahasa Inggris. Pengucapan bahasa Inggris (*Pronunciation*) juga akan lebih baik karena anak mendengar langsung dari media tersebut. Oleh karena itu dengan pemanfaatan media kartu gambar binatang ini diharapkan akan dapat meningkatkan penguasaan bahasa Inggris pada anak usia dini.

Dari pernyataan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- 1) Rendahnya penguasaan bahasa Inggris pada anak usia dini karena kurangnya pembelajaran bahasa Inggris di usia dini.
- 2) Latar belakang keluarga dan lingkungan sosial yang kurang mendukung anak usia dini dalam belajar bahasa Inggris.

Kurangnya interaksi sosial serta komunikasi yang kurang hangat antar guru dan siswa maupun antarsiswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. 3)

Penggunaan pendekatan pembelajaran yang kurang menarik yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan bahasa Inggris kepada anak usia dini. 4)

Pemilihan materi bahan ajar bahasa Inggris yang kurang sesuai dengan usia dan minat anak usia dini. Penggunaan media pembelajaran kurang bervariasi dalam mengajarkan Bahasa Inggris kepada anak usia dini. Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah: pembelajaran pada anak usia dini ini hanya terbatas pada media yang digunakan dalam penggunaan kartu gambar binatang dengan permainan tebak suara. Dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu bagaimana pembelajaran dengan media kartu gambar binatang melalui permainan tebak suara dapat meningkatkan penguasaan kosakata dalam bahasa Inggris pada anak usia dini. Dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak usia dini melalui pembelajaran dengan memanfaatkan media kartu gambar binatang melalui permainan tebak suara.

Manusia dalam kehidupannya tidak terlepas dari bahasa. Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi. Dengan bahasa, mereka akan mudah dalam bergaul dan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia (Suhartono, 2005: 12). Selanjutnya Aisyah, dkk (2007:6) mengatakan bahwa masa perkembangan bicara dan bahasa yang paling intensif pada manusia terletak pada masa usia dini, tepatnya pada tiga tahun dari hidupnya, yakni suatu periode dimana otak manusia berkembang dalam proses mencapai kematangan. Berdasarkan uraian pendapat oleh para ahli di atas maka sangatlah tepat kalau pada masa usia dini ini diajarkan kosakata bahasa Inggris karena anak akan mudah menerima dan menyerapnya, masa usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*) di sepanjang rentang usia perkembangan manusia.

Sudijono (2009: 54) juga menyatakan bahwa masa tersebut merupakan periode sensitif (*sensitive period*), di mana anak secara khusus mudah menerima stimulus-stimulus dari lingkungannya. Bahasa dimaknai sebagai suatu sistem tanda, baik lisan maupun tulisan dan merupakan sistem komunikasi antar manusia. Bahasa mencakup komunikasi non verbal dan komunikasi verbal serta dapat dipelajari tergantung pada kematangan serta kesempatan

belajar yang dimiliki seseorang, demikian juga bahasa merupakan landasan seorang anak untuk mempelajari hal-hal lain. Sebelum dia belajar pengetahuan-pengetahuan lain, dia perlu menggunakan bahasa agar dapat memahaminya dengan baik. Anak akan dapat mengembangkan kemampuannya dalam bidang pengucapan bunyi, menulis, membaca yang sangat mendukung kemampuan keaksaraan di tingkat yang lebih tinggi.

Dapat disimpulkan bahwa pengembangan kosakata bahasa Inggris anak usia dini sangat bagus dilaksanakan semenjak anak usia dini, dimana usia dini merupakan *golden age* yang bisa membuat anak lebih cepat mengerti dan memahaminya sebab pada usia ini anak lebih memiliki daya ingat yang cukup kuat.

Isu globalisasi saat ini menuntut sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berkomunikasi dalam berbagai bahasa asing terutama bahasa Inggris sebagai bahasa internasional. Kecendrungan masyarakat akan penguasaan bahasa asing membuat berbagai lembaga pendidikan berlomba membuat program yang memasukkan bahasa Inggris sebagai salah satu keahlian yang dikembangkan, termasuk lembaga pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Hal ini berdasarkan asumsi bahwa anak lebih cepat belajar bahasa asing dari pada orang dewasa.

Sebuah penelitian yang dilakukan Johnson dan Newport, 1991 (dalam Santrock 2002 : 313) menunjukkan bahwa imigran asal Cina dan Korea yang mulai tinggal di Amerika pada usia 3 sampai 7 tahun kemampuan bahasa Inggrisnya lebih baik dari pada anak yang lebih tua atau orang dewasa. Hal ini dikarenakan pembiasaan berbicara bahasa Inggris yang terjadi pada anak dalam lingkungan sekitarnya, yang sering anak dengar membuat anak lebih mudah mengerti dan lebih bisa berkomunikasi dengan bahasa Inggris.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat kita ambil kesimpulan bahwa pengajaran bahasa Inggris untuk anak lebih baik di mulai pada usia dini, karena lebih cepat suatu bahasa diperkenalkan akan lebih baik, karena anak usia 0 sampai 5 tahun memiliki kapasitas otak atau memori yang sangat baik. Penelitian lain yang menyatakan kebermanfaatannya menguasai bahasa asing lebih dini, dinyatakan Mustafa (2007:20), bahwa anak yang menguasai bahasa asing memiliki kelebihan dalam hal intelektual yang fleksibel, keterampilan akademik, berbahasa dan sosial. Selain itu anak akan memiliki kesiapan memasuki suatu konteks pergaulan dengan berbagai bahasa dan budaya. Sehingga ketika dewasa anak akan menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan bisa berprestasi. Pemahaman dan apresiasi anak terhadap bahasa dan budayanya sendiri juga akan berkembang jika anak mempelajari

bahasa asing sejak dini, alasannya karena mereka akan memiliki akses yang lebih besar terhadap bahasadan budaya asing.

Pengembangan kemampuan dasar anak, termasuk berbahasa dapat dilakukan dengan strategi bermain. Ada beberapa jenis permainan yang dapat mendukung terciptanya rangsangan pada anak dalam berbahasa antara lain alat peraga yang berupa kartu gambar. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak sebagai mana dideskripsikan oleh Pane (2009:56) adalah permainan menebak suara binatang, dilakukan dengan memberikan tulisan/gambar kepada setiap anak dan tidak boleh di buka sebelum diperintahkan oleh guru.

Permainan tebak suara dengan kartu gambar binatang ini di buat untuk dapat meningkatkan perkembangan bahasa Inggris anak usia dini. Dimana permainan ini merupakan salah satu permainan yang edukatif, dan sebenarnya selain kosa kata bahasa Inggris anak bertambah anak pun dapat menganali warna yang ada pada kartu serta bentuk sebuah gambar. Konsep bermain anak menurut Endang dalam Pane, (2002:12) adalah memberi kebebasan rasa ingin tahu anak dan pada akhirnya meningkatkan kreativitasnya, “bukan membatasinya”.

Permainan tebak suara memegang peranan penting dalam proses tumbuh kembangnya anak, terutama dalam pengembangan bahasa anak. Melalui permainan tebak suara menggunakan kartu gambar binatang anak dapat mengasah dan menambah pembendaharaan katanya terutama kosa kata dalam bahasa Inggris.

Hipotesis tindakan adalah melalui permainan tebak suara dengan kartu gambar binatang dapat meningkatkan perkembangan bahasa Inggris anak yang berkontribusi dalam proses dan hasil pembelajaran.

## **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Jadi penelitian ini dipilih karena peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian mulai dari awal sampai akhir penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah kelompok B1 di PAUD Palapa Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman dengan jumlah murid 14 orang dari 9 orang laki-laki dan 5 orang perempuan yang berumur antara 5-6 tahun. Prosedur penelitian pada kondisi awal sebelum penelitian dilakukan, perkembangan bahasa anak terutama bahasa Inggris anak di kelompok B1 PAUD Palapa Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman kurang berkembang. Banyak anak

yang berdiri dan diam saja serta merasa bosan ketika guru memberikan permainan tebak suara dengan kartu gambar binatang.

Pada pelaksanaan dalam penelitian ini, tindakan yang dilakukan adalah : a) Melaksanakan pembelajaran yang telah direncanakan dalam situasi belajar yang menyenangkan anak. b) Memperjelaskan permainan tebak suara dengan kartu gambar binatang dalam kegiatan belajar mengajar, yang dimulai dalam proses pembelajaran. c) Melakukan penilaian. Observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data selama penelitian berlangsung. Refleksi merupakan upaya perbaikan dari apa yang telah terjadi dan apa hasil yang telah dicapai setelah melakukan penelitian. Apakah penelitian ini perlu dilakukan tindak lanjut pada penelitian berikutnya. Siklus I dan siklus II akan dilakukan maksimal 3 kali pertemuan.

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah : 1) Format penilaian hasil belajar siswa, 2) Format observasi. Aspek yang diamati melalui pedoman observasi ini adalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di PAUD Palapa Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Kelasnya terdiri dari 2 kelas yang merupakan bagian tempat ruang belajar. Pada umumnya orang tua siswa berekonomi menengah kebawah. Penelitian ini dilakukan pada Semester II tahun pelajaran 2011-2012. Pelaksanaan direncanakan memakan waktu 2 bulan. Penelitian ini dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan dalam satu minggu, tiap pertemuan 1 x 15 menit pada kegiatan inti. Dalam mengumpulkan data, guru melakukan observasi terhadap peningkatan kosa kata bahasa Inggris anak dalam kegiatan belajar mengajar di PAUD Palapa I Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

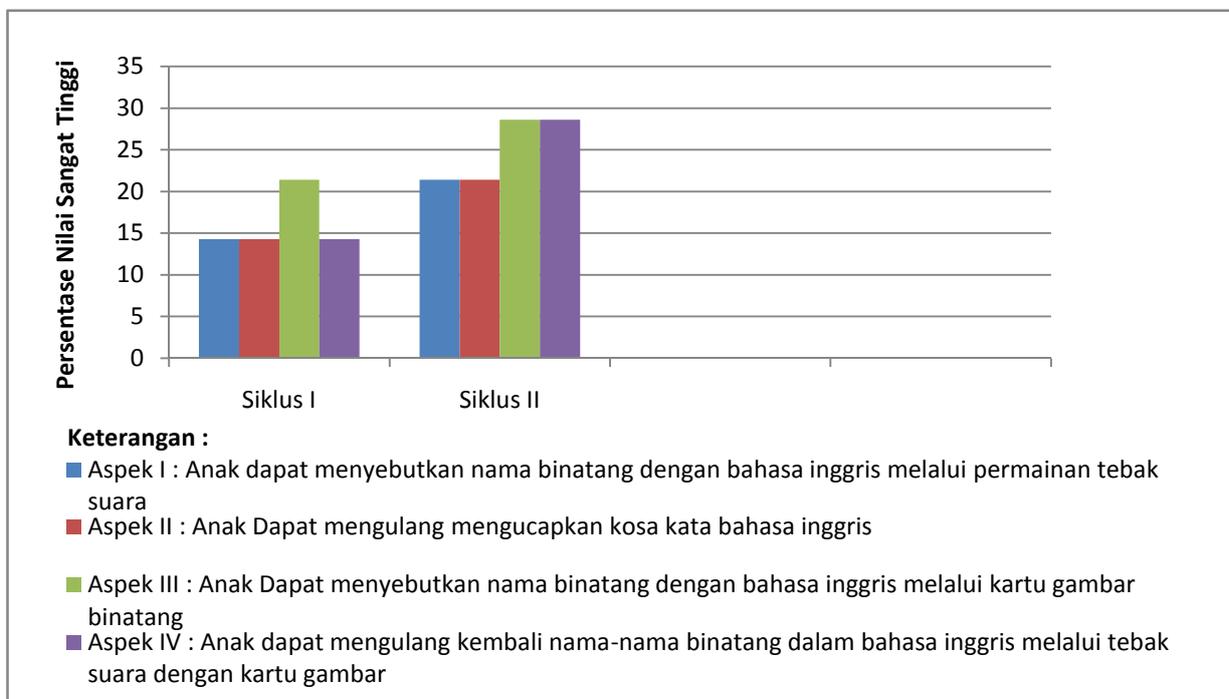
## **Hasil**

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Palapa I Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Subjek penelitian ini pada tahun ajaran 2011/2012, dengan jumlah anak 14 orang yang terdiri dari 5 orang anak perempuan dan 9 orang anak laki-laki. Pada kondisi awal sebelum penelitian dilakukan, yaitu tanggal 19 Maret 2012 yang diteliti adalah anak yang berusia 5-6 tahun. Kemampuan berbahasa anak masih rendah, khususnya dalam kosa kata bahasa Inggris. Sebagian besar anak di dalam kelas kurang tertarik dengan kegiatan peningkatan kosa kata bahasa Inggris, ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu diantaranya strategi pembelajaran yang kurang menantang dan tidak menarik bagi anak, metode yang diberikan guru kurang bervariasi, situasi dan kondisi belajar tidak menyenangkan bagi anak

sehingga aktivitas anak tidak termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dalam hal mengucapkan kosa kata bahasa Inggris.

Untuk menuntaskan masalah di atas, didalam meningkatkan perkembangan bahasa anak usi adini 5-6 tahun khususnya dalam kosa kata bahasa Inggris maka peneliti tertarik melakukan penelitian melalui permainan tebak suara dengan kartu gambar binatang. Setelah diadakan penelitian yang dilakukan dalam dua siklus dengan menggunakan permainan tebak suara melalui kartu gambar binatang, ternyata hasilnya terjadi peningkatan perkembangan kosa kata bahasa Inggris anak dalam setiap siklusnya. Untuk lebih jelasnya maka bisa kita lihat pada grafik berikut ini.

**Grafik 1 :** Hasil Observasi Peningkatan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Melalui Permainan Tebak Suara Dengan Kartu Gambar Binatang, pertemuan ke III Siklus I dan siklus II



Analisis data pada siklus I pertemuan ke tiga pada grafik di atas dalam upaya meningkatkan perkembangan kosa kata bahasa Inggris anak melalui permainan tebak suara dengan kartu gambar binatang terlihat persentase pencapaian nilai tertinggi masih rendah. Hal ini terlihat dari persentase rata-rata anak dari aspek yang telah ditetapkan yaitu: 1) Anak dapat menyebutkan nama binatang dengan bahasa Inggris melalui permainan tebak suara hanya mencapai 2 orang dengan persentase 14,3%. 2) Anak dapat mengulang mengucapkan kosa kata bahasa Inggris sebanyak 2 orang dengan persentase 14,3%. 3) Anak dapat menyebutkan nama binatang dengan bahasa Inggris melalui kartu gambar binatang

sebanyak 3 orang dengan persentase 21,4 %. 4) Anak dapat mengulang kembali nama-nama binatang dalam bahasa Inggris melalui tebak suara dengan kartu gambar binatang sebanyak 2 orang dengan persentase 14,3%. Hasil dari pertemuan ketiga dari siklus I dapat disimpulkan bahwa persentase peningkatan kosa kata bahasa Inggris anak belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75%, maka peneliti melanjutkan penelitian ini pada siklus II.

Setelah dilaksanakan penelitian siklus II maka terjadi peningkatan kosa kata bahasa Inggris anak yang sangat memuaskan, peningkatan ini dapat kita lihat dari persentase nilai tertinggi dari keempat aspek perkembangan yang telah ditetapkan antara lain yaitu, 1) Anak dapat menyebutkan nama binatang dengan bahasa Inggris melalui permainan tebak suaranya menjadi 3 orang anak dengan persentase 21,4%. 2) Anak dapat mengulang mengucapkan kosa kata bahasa Inggris naik menjadi 3 orang dengan persentase 21,4%. 3) Anak dapat menyebutkan nama binatang dengan bahasa Inggris melalui kartu gambar binatang naik menjadi 4 orang dengan persentase 28,6%. 4) Anak dapat mengulang kembali nama-nama binatang dalam bahasa Inggris melalui tebak suara dengan kartu gambar binatang naik menjadi 4 orang dengan persentase 28,6%.

Berdasarkan hasil penelitian dari siklus II tadi dapat peneliti ambil kesimpulan bahwa penelitian siklus II pertemuan ketiga dengan kriteria nilai tertinggi terjadi peningkatan yang sangat memuaskan dalam peningkatan pengembangan kosa kata bahasa Inggris anak, maka penelitian ini peneliti cukupkan sampai disini.

## **Pembahasan**

Hasil penelitian peningkatan kosa kata bahasa Inggris anak melalui permainan tebak suara dengan kartu gambar binatang di Pendidikan Anak Usia Dini Palapa I Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Adapun pembahasan ini untuk memperjelas dan memperdalam kajian dalam penelitian ini. Pada aspek yang pertama anak dapat menyebutkan nama binatang dengan bahasa Inggris melalui permainan tebak suara dapat dilihat pada persentase analisa data pada siklus I pertemuan ketiga persentasenya rendah, dan menjadi meningkat setelah dilaksanakan pada pertemuan ketiga siklus II.

Sesuai dengan pendapat Pane (2009:56) mendeskripsikan bahwa beberapa kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak adalah permainan menebak suara binatang yang dilakukan dengan memberikan tulisan atau gambar kepada setiap anak dan tidak boleh di buka sebelum diperintahkan oleh guru. Kemudian

setiap anak harus bersuara seperti binatang yang ada di dalam kertas bergambar yang diperolehnya (anak tidak boleh berbicara, hanya bersuara saja) dan mencari pasangan suara yang sama.

Marionaloza (2011) dalam penelitian tindakan kelas yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Permainan Tebak Suara”, juga menemukan bahwa permainan tebak suara dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak dalam pembelajaran. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Marionaloza dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan permainan tebak suara didalam meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini sedangkan perbedaannya adalah peneliti lebih memfokuskan pada suara binatang dengan media kartu gambar binatang khususnya dalam bahasa Inggris.

Pada aspek ke dua anak dapat mengulang mengucapkan kosa kata dalam bahasa Inggris, kondisi awal sebelum tindakan perkembangan kosa kata bahasa Inggris anak rendah, pada siklus I terjadi sedikit peningkatan dan lebih meningkat lagi pada siklus II. Sesuai dengan yang diharapkan oleh Shin (2006:25), bahwa hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan kegiatan pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini agar pembelajaran tersebut dapat mencapai tujuan adalah salah satunya melengkapi aktivitas pembelajaran dengan media visual, realita, dan gerakan-gerakan serta kombinasi antara bahasa lisan dengan bahasa tubuh atau demonstrasi.

Sedangkan aspek ke tiga yaitu anak dapat menyebutkan kembali nama-nama binatang dalam bahasa Inggris melalui kartu gambar binatang, pada kondisi awal sebelum tindakan kemampuan dan minat anak dalam mengucapkan kosa kata bahasa Inggris masih rendah, pada siklus I pertemuan ketiga kemampuan anak dalam mengucapkan kosa kata setelah tindakan mulai meningkat dan menjadi meningkat lagi setelah siklus II. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Johnson dan Newport, 1991 dalam Santrock(2002 : 313) menunjukkan bahwa imigran asal Cina dan Korea yang mulai tinggal di Amerika padausia 3 sampai 7 tahun kemampuan bahasa Inggrisnya lebih baik dari anak yang lebih tua atau orang dewasa. Hal ini dikarenakan pembiasaan berbicara bahasa Inggris yang terjadi pada anak dan lingkungan sekitarnya yang sering anak dengar membuat anak lebih mudah mengerti dan lebih bisa berkomunikasi dengan bahasa Inggris.

Aspek ke empat yaitu anak dapat mengulang kembali nama-nama binatang dalam bahasa Inggris melalui tebak suara dengan kartu gambar binatang pada kondisi awal sebelum tindakan anak masih malu dan ragu serta belum berani didalam mengucapkan kosa

kata bahasa Inggris, pada siklus satu setelah tindakan percaya diri dan antusias anak mulai meningkat dan menjadi tinggi, pada siklus II lebih meningkat lagi menjadi sangat tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat Hart dan Risley 1995 (dalam Direktorat Pendidikan AUD, 2010 : 20) yang menyatakan bahwa anak-anak yang kaya dengan kosa kata dan mempunyai pengalaman banyak dalam menggunakan bahasa akan lebih berhasil di sekolah dari pada anak yang tidak mempunyai pengalaman sama sekali.

Sedangkan Yeni (2010), dalam penelitian tindakan kelasnya yang berjudul “Upaya Pengembangan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Melalui Permainan Kartu Gambar Buah-buahan” juga menemukan bahwa kartu gambar buah-buahan dapat mengembangkan kosa kata bahasa Inggris anak dalam pembelajaran. Perbedaannya dengan yang di buat oleh peneliti hanya pada kartu gambar serta permainan tebak suaranya saja, akan tetapi sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kosa kata bahasa Inggris anak.

Jadi melalui permainan tebak suara dengan kartu gambar binatang dapat meningkatkan kosa kata bahasa Inggris anak, karna secara tidak langsung anak sudah belajarmengenal kosa kata nama binatang dalam bahasa Inggris melalui bermain. Berdasarkan keempat aspek yang telah diteliti dan melihat persentase dari masing-masing aspek tadi, terjadi peningkatan yang signifikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa melalui permainan tebak suara dengan kartu gambar binatang dapat meningkatkan kosa kata bahasa Inggris anak di Pendidikan Anak Usia Dini Palapa I Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan pada bab-bab sebelumnya sebagai berikut: 1) Perkembangan kosa kata bahasa Inggris anak dalam proses pembelajaran dapat meningkat melalui permainan tebak suara dengan kartu gambar binatang pada anak kelompok B1 PAUD Palapa I Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. 2) Dalam melakukan permainan tebak suara dengan kartu gambar binatang kemampuan yang dicapai yaitu anak dapat mengucapkan kosa kata dalam bahasa Inggris yaitu nama-nama binatang dalam ejaan bahasa Inggris, anak mampu melakukannya dan dapat mengulang kembali kata yang sudah diucapkannya. 3) Kegiatan melalui permainan tebak suara dengan kartu gambar binatang dapat meningkatkan kosa kata bahasa Inggris anak. 4) Melalui permainan tebak suara dengan kartu gambar binatang dapat

memberikan pengaruh yang cukup memuaskan untuk meningkatkan hasil belajar anak dalam perkembangan kosa kata bahasa Inggris anak, dengan adanya peningkatan setiap Siklus. 5) Perlunya merangsang perkembangan kosa kata bahasa Inggris anak usia dini dengan media yang menarik. 6) Adanya variasi permainan serta kegiatan yang menyenangkan bagi anak usia dini.

## **Saran**

Berdasarkan dari uraian kesimpulan di atas ada beberapa saran yang ingin penulis uraikan sebagai berikut:

- 1) Agar pembelajaran lebih menarik perhatian dan minat anak hendaknya guru lebih kreatif menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi anak.
- 2) Untuk penyelenggaraan, PAUD hendaknya mampu menyediakan alat peraga atau media yang menarik sehingga mampu menunjang pembelajaran sesuai usi perkembangan anak.
- 3) Dalam pembelajaran guru harus mampu menciptakan strategi pembelajaran agar anak tidak bosan dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai khususnya dalam peningkatan kosa kata bahasa Inggris anak.
- 4) Bagi peneliti yang lain diharapkan dapat mengembangkan perkembangan kosa kata bahasa Inggris anak melalui metode dan media lain yang lebih bervariasi lagi sehingga dapat menarik minat anak dalam belajar bahasa Inggris.
- 5) Bagi pembaca diharapkan menggunakan karya ilmiah ini sebagai sumber ilmu pengetahuan guna menambah wawasan didalam pembelajaran untuk anak usia dini.

## **Daftar Rujukan**

Departemen Pendidikan Nasional (2003). Bidang Pengembangan Bahasa di Taman Kanak-kanak. Jakarta: Kemendiknas. Departemen Pendidikan Nasional (2003).

- Hurlock, Elizabeth. 1980. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: Erlangga.
- Narbuko, Cholid. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santrock, John W. 2002 *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Siti Aisyah dkk 2007 *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suhartono, A. 2005. *Pengembangan Bahasa Anak*. Jakarta: Gramedia.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Anak Usia Dini*. Jakarta: Gramedia.
- Sudijono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Suyanto, Kasihani KE. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Gramedia.
- Mustafa, Cholid. 2007. *Perkenalkan Bahasa Inggris Pada Anak Sejak Dini*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pane, Eli Tohonan Tua. 2009 “Implementasi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini.” Tersedia pada: <http://www.bpplsp-reg-1.go.id/buletin/>. Diakses pada tanggal 5 Juni 2011. Sukabina Press.
- Shin, Joan Kang. 2006. *Ten Helpful Ideas for Teaching English to Young Learners*. English Teaching Forum, Volume 44, Number 2: 2-7.
- Direktorat PAUD. 2003. *Acuan Pembelajaran Anak Usia Dini (menu Pembelajaran Generik)*. Jakarta: Depdiknas.